

KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 16 BANDA ACEH MENGIDENTIFIKASI STRUKTUR TEKS DISKUSI

oleh

Desri Yani Rizki^{*}, Yusri Yusuf^{**}, & Muhammad Idham^{**}
desri.yanirzk@gmail.com, yusri.yusuf@fkip.unsyiah.ac.id, &
muhammad.idham@fkip.unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh Mengidentifikasi Struktur Teks Diskusi." Masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan siswa mengidentifikasi struktur teks diskusi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPNegeri 16 Banda Aceh tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 36 orang. Sampel diambil secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nontes. Pengolahan data dilakukan dengan cara mencari nilai rata-rata (mean) siswa berdasarkan hasil jawaban siswa. Nilai KKM bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Banda Aceh adalah 70. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VIII SMPNegeri 16 Banda Aceh mengidentifikasi tiap-tiap aspek, nilai rata-rata mengidentifikasi struktur isu 68,33, nilai rata-rata mengidentifikasi struktur argumen mendukung 65,66, nilai rata-rata mengidentifikasi struktur argumen menentang 63,88 dan, nilai rata-rata mengidentifikasi struktur simpulan 65,33. Jadi, nilai yang diperoleh dari tiap-tiap aspek termasuk dalam kategori cukup. Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh dari keseluruhan aspek tersebut adalah 67,20 termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan tingkat kemampuan siswa tersebut masih di bawah rata-rata nilai KKM yang ada di SMP 16 Banda Aceh dan masih memerlukan peningkatan. Dengan kata lain siswa kelas VIII SMPNegeri 16 Banda Aceh belum mampu mengidentifikasi struktur teks diskusi.

Kata kunci: Kemampuan, mengidentifikasi, struktur, teks diskusi.

ABSTRACT

This research entitle " Ability of Student Class VIII SMP Country 16 Banda Aceh Identify Structure Text Discussion." raised Problem in this research is how ability of student identify discussion text structure this Research population is VIII SMP Country class student 16 Banda Aceh school year 2016 / 2017 amounting to 36 people. Sampel taken at random.used Technique data collecting in this research is nontes technique. Data-Processing conducted by searching average value (student mean) pursuant to result of student answer. Assess KKM Indonesian in SMP Country 16 Banda Aceh is 70 Result of research show average value ability of VIII SMP Country class student 16 Banda Aceh identify every aspect, average value identify issue structure 68,33, average value identify argument structure support 65,66,

* Mahasiswa Jurusan PBSI FKIP Unsyiah

** Dosen Jurusan PBSI FKIP Unsyiah

average value identify argument structure oppose 63,88 and, average value identify structure conclude 65,33. Becoming, obtained value from every aspect of is included in category enough. average value Ability of VIII SMP Country class student 16 Banda Aceh from overall of the aspect is 67,20 included in category enough. This matter show storey;level ability of the student still under mean assess KKM exist in SMP 16 Banda Aceh and still need improvement. Equally VIII SMP Country class student 16 Banda Aceh not yet can identify discussion text structure.

Keywords: Students' Ability, indetify, structure, text discussion

Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum pembelajaran pada sebuah pendidikan formal. Tujuan dari kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia 2013 mengarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berpikir kritis. Bukan hanya sekedar memakai bahasa Indonesia untuk menyampaikan materi belajar, belajar bahasa Indonesia harus mempelajari makna dan pemilihan kata yang tepat. Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia yang dijadikan sebagai pengukur kemampuan siswa dalam menggambarkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan bahasa.

Dalam pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di sekolah menengah pertama sesuai dengan kurikulum 2013 adalah pentingnya kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kemendikbud (2014:v) mengungkapkan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dibentuk melalui pembelajaran berkelanjutan, dimulai dengan meningkatkan kompetensi pengetahuan tentang jenis, kaidah dan konteks suatu teks, dilanjutkan dengan kompetensi keterampilan menyajikan suatu teks tulis dan lisan baik terencana maupun spontan, dan bermuara pada pembentukan sikap kesantunan berbahasa dan penghargaan terhadap bahasa Indonesian sebagai warisan budaya bangsa.

Pembelajaran bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII kurikulum 2013 yang

disajikan dengan berbasis teks baik lisan maupun tulisan. Pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 ini menyajikan tentang pengetahuan berbagai macam teks. Pembelajaran bahasa Indonesia mengarahkan siswa untuk pengetahuan tentang teks, perbedaan teks dengan teks yang lain dan kaidah suatu teks, sehingga memudahkan peserta didik untuk menangkap makna yang terkandung dalam suatu teks.

Pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP memiliki lima jenis teks yaitu cerita fabel, biografi, prosedur, diskusi, dan ulasan. Jenis-jenis teks tersebut dapat dibedakan atas dasar tujuan yang tidak lain adalah fungsi sosial teks, struktur teks, dan ciri-ciri kebahasaan teks-tersebut. Sesuai dengan prinsip tersebut, teks yang berbeda tentu memiliki fungsi berbeda, struktur berbeda, dan ciri-ciri kebahasaan yang berbeda.

Salah satu jenis teks yang diajarkan pada siswa kelas VIII SMP adalah teks diskusi. Teks diskusi merupakan sebuah teks yang berisi tentang sebuah wacana dan berisi tentang suatu permasalahan. Teks diskusi membahas sebuah isu permasalahan yang berisi dua argumen yaitu argumen pendukung dan argumen penentang. Masalah yang dihadirkan dalam teks diskusi nantinya akan didiskusikan berdasarkan dua sudut tersebut (Kemendikbud, 2014:89). Pada teks diskusi hal-hal yang akan diajarkan kepada siswa yaitu 1) memahami teks diskusi, 2) mengenali struktur teks diskusi, 3)

mengidentifikasi unsur kebahasaan teks diskusi, 4) penyusunan teks diskusi secara berkelompok, 5) mengidentifikasi dan menelaah teks diskusi. Dari beberapa hal yang diajarkan dalam materi teks diskusi yang dipilih sebagai penelitian ialah mengidentifikasi struktur teks diskusi.

Pengamatan peneliti dan salah satu guru bahasa Indonesia SMP Negeri 16 Banda Aceh saat peneliti sedang menjalani praktik mengajar waktu diajarkan teks diskusi, siswa belum begitu paham dengan teks diskusi karena teks diskusi adalah salah satu teks baru yang diajarkan dalam kurikulum 2013. Berdasarkan hasil dari pengamatan, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh Mengidentifikasi Teks Diskusi.”

Penelitian ini bertujuan mengukur pemahaman siswa tentang struktur teks diskusi dan juga seberapa mampu siswa mengidentifikasi struktur teks diskusi pada suatu teks diskusi. Dengan penelitian ini siswa akan mampu membedakan teks diskusi dengan teks lain dan mampu memahami teks diskusi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan pada bagian latar belakang sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh mengidentifikasi struktur teks diskusi? Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh mengidentifikasi struktur teks diskusi. Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengajaran, khususnya dalam hal pengembangan kurikulum 2013. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi peneliti, diharapkan mampu memberikan

pembelajaran yang cukup mendetail mengenai pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya terkait teks diskusi untuk kelas VIII SMP. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami tentang teks diskusi.

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan mampu memberikan paparan yang jelas terkait materi dan evaluasi pembelajaran teks diskusi kelas VIII SMP.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Burhan (2005:36) mengungkapkan penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Rukaesih dkk.(2015:72) juga mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif merupakan aktivitas yang bertujuan menggambarkan situasi atau fenomena, yang dirancang untuk mendapat suatu informasi dalam keadaan sekarang. Dengan demikian dapat disimpulkan penelitian kuantitatif deskriptif dapat dilakukan untuk meneliti kemampuan siswa kelas VIII SMP mengidentifikasi struktur teks diskusi.

(Burhan, 2011:109). Sugiyono (2010:49) mengungkapkan populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat memahami kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP

Negeri 16 Banda Aceh, jumlah siswa seluruhnya adalah 104 siswa yang tersebar ke dalam empat kelas

Sugiyono (2013:118) juga menjelaskan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan sampel dari penelitian ini diperoleh dari sebagian populasi yang sesuai dengan keadaan atau prosedur yang akan diteliti.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel random sederhana). Teknik ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada. Penelitian ini akan mengambil sampel sebesar 35 % dari 104 jumlah populasi. Dengan demikian, jumlah keseluruhan sampel berjumlah 36, penelitian ini akan mengambil sampel 9 siswa dari setiap kelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik nontes. Teknik nontes adalah butiran teks yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dari kemampuan berpikir tingkat rendah seperti pemahaman, pengetahuan sampai dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti analisis, inteji dan evaluasi. Teknik nontes terdiri atas beberapa jenis yaitu (1) observasi/pengamatan, (2) angket, (3) wawancara, (4) skala sikap, dan (5) pemberian tugas/penugasan (Wahidmurni, 2010:64).

Teknik nontes yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data berupa pemberian tugas (penugasan). Pemberian tugas atau penugasan adalah jenis tugas untuk hasil karya atau laporan dan ditetapkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (sifat tugas individual atau kelompok). Penugasan yang diberikan dalam bentuk laporan yang dilakukan siswa secara individu.

Data penelitian ini akan diolah secara deskriptif kuantitatif. Pengolahan data dilakukan untuk menjawab masalah penelitian atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengolahan data tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- 1) memeriksa hasil kerja siswa berupa teks yang ditulis siswa,
- 2) memeriksa hasil kerja siswa dengan memberikan skor sesuai dengan aspek penilaian yang telah ditentukan. Kemudian, skor yang diperoleh setiap siswa dihitung sebagai nilai kemampuan siswa yang bersangkutan,
- 3) merekap data penelitian yang diperoleh siswa dalam sebuah tabel,
- 4) menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa lalu mencari rata-rata.

Setelah hasil penelitian diperoleh, hasil tersebut dianalisis dan diolah data dengan menggunakan teknik statistik sederhana. Pengolahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari:

- 1) Tingkat penguasaan rata-rata setiap aspek yang ditentukan dengan pedoman penskoran seperti yang dinyatakan oleh Kurniawan (2009:16) sebagai berikut.

$$\text{nilai} = \frac{\text{pemerolehanskor}}{\text{skormaksimal}} \times 100 = \dots$$

- 2) Tingkat penguasaan rata-rata keseluruhan aspek yang diteliti, untuk mencari rata-rata keseluruhan aspek yang diteliti, dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh (Sudijono, 2003:78) sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum fx}{n} = \dots$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata

f = frekuensi

x = nilai tengah kelompok nilai

fx = hasil perkalian antara f dan x

n = jumlah siswa

Setelah mendapatkan nilai rata-rata dapat ditentukan tingkat kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh mengidentifikasi struktur teks diskusi dengan cara menentukan klasifikasi penilaian skala sesuai ketentuan kurikulum 2013.

Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari hasil kerja siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh dalam mengidentifikasi struktur teks diskusi. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 36 siswa yang diambil secara acak dari empat kelas. Peneliti menggunakan teknik nontes dalam pengumpulan data. Teknik tersebut digunakan karena dianggap sangat efektif untuk meneliti kemampuan siswa berdasarkan pengetahuan yang telah dipelajari. Penilaian data penelitian menyangkut ketepatan siswa dalam mengidentifikasi struktur teks diskusi.

Data penelitian ini berupa skor atau nilai yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh dalam mengidentifikasi struktur teks diskusi. Data penelitian ini dapat dilihat dari empat aspek yang dinilai. Adapun aspek yang dinilai meliputi struktur isu, struktur argumen mendukung, struktur argumen menentang, struktur simpulan. Data penelitian ini kemudian dikelompokkan menurut aspek yang dinilai dan hasil yang sudah ada. Adapun rician nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes kemampuan mengidentifikasi struktur teks diskusi dapat dilihat pada tabel berikut. Adapun pengelompokkan tersebut adalah sebagai berikut.

92	81	78	78	75	73	73	72	72
71	70	69	69	69	68	68	66	66
65	64	64	63	63	63	63	62	
61	59	58	57	55	55	53	47	45
43								

Berdasarkan urutan nilai tersebut. Terlihat bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa dalam mengidentifikasi struktur teks diskusi adalah 92, dan nilai terendah adalah 43. Selanjutnya data tersebut diolah dengan mengikuti ketentuan yang telah ditentukan pada bab sebelumnya.

Setelah diketahui nilai tertinggi dan terendahnya, kemudian nilai tersebut diolah dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Penggunaan tabel distribusi frekuensi ini dimaksudkan sebagai langkah untuk mencari nilai rata-rata siswa. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data tersebut sebagai berikut.

- 1) Menentukan Range (Rg)
- 2) Menentukan jumlah kelas (k)
- 3) Menentukan lebar kelas (I)
- 4) Menyusun tabel distribusi frekuensi
- 5) Mencari nilai rata-rata (*mean*)

- 1) Menentukan Range (Rg)

Range adalah selisih hasil nilai tertinggi (H) dengan nilai terendah (L) ditambah satu (Hartono, 2008:18). Berdasarkan data tersebut *range* dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut. $Rg = H - L + 1$

Keterangan:

Rg = Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

Nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh adalah 92 dan nilai terendah adalah 43. Dengan demikian, *range* penelitian ini adalah

$$Rg = H - L + 1$$

$$Rg = 92 - 43 + 1$$

$$Rg = 50$$

- 2) Menentukan Jumlah Kelas (k)

Dalam menentukan jumlah kelas dilihat dari banyaknya data (Mangkuatmodjo, 2003:36). Ketentuannya adalah sebagai berikut.

$$k = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$k = 1 + (3,3) \text{ Log } 36$$

$$k = 1 + (3,3) (1,55)$$

$$k = 1 + (5,11)$$

$$k = 1 + 5,11$$

$$k = 6,11 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

3) Menentukan Lebar kelas Interval (I)

Cara menentukan lebar kelas interval (I) yaitu dengan membagi *range* yang telah diperoleh dengan jumlah kelas yang telah ditetapkan (Manguatmodjo, 2003:37). Rumusnya sebagai berikut.

$$I = \frac{Rg}{k} \quad I = \frac{50}{6} \quad I = 8,3 \text{ (dibulatkan menjadi } 8)$$

4) Menyusun tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh Mengidentifikasi Struktur Teks Diskusi

Interval	F	X	Fx
43-50	3	46,05	138,15
51-58	5	54,05	270,25
69-66	11	62,05	744,6
67-74	12	70,05	770,55
75-82	3	78,05	312,2
83-90	0	86,05	0
91-98	1	94,05	94,05
Jumlah	36	-	2329,8

5) Menentukan nilai rata-rata (*Mean*)

Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh mengidentifikasi struktur teks diskusi adalah sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$M = \frac{2329,8}{36}$$

$$M = 64,71 \text{ (dibulatkan menjadi } 65)$$

Berdasarkan perhitungan di atas, nilai rata-rata siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh mengidentifikasi struktur teks diskusi adalah 65.

Selanjutnya, nilai kemampuasiswa kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh mengidentifikasi struktur teks diskusi ini dianalisis berdasarkan frekuensi dan persentasenya.

Tabel 4.3 Analisis Berdasarkan Frekuensi dan Persentase adalah sebagai berikut.

Nilai		Frekuensi	Persentase
Kualitatif	Kuantitatif		
Sangat Baik	85-100	1	2,7%
Baik	70-84	10	27,7%
Cukup	56-69	19	52,7%
Kurang	40-55	6	16,6%
Sangat Kurang	<39	-	0%
Jumlah		36	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh mengidentifikasi struktur teks diskusi adalah 65. Berdasarkan klasifikasi penilaian Depdiknas (2006:57), nilai rata-rata tersebut berada pada kategori *cukup* yaitu pada rentang 56–69. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh mengidentifikasi struktur teks diskusi termasuk dalam kategori *cukup*.

Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh mengidentifikasi struktur teks diskusi berdasarkan hasil penelitian ini masuk ke dalam kategori *cukup*. Hasil ini didapat setelah melakukan proses penelitian, pengumpulan data, dan pengolahan data. Skor yang di peroleh siswa berdasarkan keseluruhan aspek penilaian adalah 65. Hasil ini diperoleh setelah melakukan perhitungan nilai rata-rata dengan menggunakan rumus statistik sederhana. Menurut klasifikasi nilai (Depdiknas, 2006:57) rentang nilai 56-69 masuk ke dalam kategori *cukup* dan nilai 65 ada pada rentang nilai tersebut.

Skor atau nilai rata-rata siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh ini didapat dari penjumlahan seluruh aspek penilaian dalam mengidentifikasi struktur teks diskusi, yaitu struktur Isu, struktur Argumen mendukung, Struktur argumen menentang, dan simpulan. Selain perolehan skor secara keseluruhan, ada juga skor yang diperoleh berdasarkan masing-masing aspek tersebut skor 65 untuk aspek struktur isu, skor 62 untuk aspek mendukung, skor 65 untuk aspek struktur menentang dan skor 66 untuk aspek simpulan. Hasil keempat aspek tersebut juga ada pada rentang nilai 56-69 yaitu ada pada kategori *cukup*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 16 Banda Aceh sudah mampu mengidentifikasi struktur teks diskusi, tetapi belum dapat dikatakan mampu dengan baik.

Penutup

Hasil yang ditemukan peneliti dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh tergolong kategori cukup. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh adalah 65. Selanjutnya, nilai rata-rata siswa dalam tiap-tiap aspek, mengidentifikasi struktur isu nilai rata-rata 16, mengidentifikasi struktur argumen mendukung nilai rata-rata 15, mengidentifikasi struktur argumen menentang nilai rata-rata 16, dan mengidentifikasi struktur simpulan nilai rata-rata 16. Skor maksimal dari tiap-tiap aspek adalah 25 berdasarkan klasifikasi nilai tiap-tiap aspek berada pada rentang 14-17. Selanjutnya, untuk mengetahui skor atau nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh dalam mengidentifikasi tiap-tiap aspek, nilai rata-rata tiap aspek tersebut diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi

nilai Depdiknas (2006:57). Nilai rata-rata dibagikan dengan nilai maksimum lalu dikalikan dengan 100. Jadi, nilai rata-rata tiap aspek adalah mengidentifikasi struktur isu adalah 65, mengidentifikasi struktur argumen mendukung adalah 62, mengidentifikasi struktur argumen menentang 65, dan mengidentifikasi struktur simpulan 66. Nilai rata-rata aspek berada pada rentang 56-69 dengan kategori *cukup*.

Selain itu, hasil dari segi persentase siswa yang memperoleh nilai kategori sangat baik berjumlah 1 orang (2,7%), kategori baik berjumlah 10 orang (27,2%), kategori cukup berjumlah 19 orang (52,7%) dan kategori kurang berjumlah 6 orang (16,6%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh mengidentifikasi struktur teks diskusi tergolong dalam kategori cukup setelah dihitung nilai rata-rata dan hasil persentasenya.

Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kecana Prenada Media.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Silabus dan Penilaian*. Jakarta: Depdiknas.
- Hartono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kamisa, 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Cahaya Agensi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri*

- dan Akademik. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Penegtahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemdikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Wahana Penegtahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemdikbud.
- Kurniawan dkk. 2009. *Penelitian*. Jakarta: Depdiknas.
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahsun. 2013. *Teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mangkuatmodjo, Soegiartjo. 2003. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Skunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Edisi ke- dua*. Yogyakarta: bpfe-yogyakarta.
- Rukaesih, dkk. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas, 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.